

**IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RITA ZAHARA
NIM. 421307279**

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439H/2018**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh :

**RITA ZAHARA
NIM. 421307279**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Kusmayati Hatta, M. Pd
NIP: 196412201984122001

Pembimbing II,



Drs. Umar Latif, M. A
NIP :195811201992031001

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Diajukan Oleh:

**RITA ZAHARA
NIM. 421307279
Pada Hari/Tanggal**

**Selasa, 23 Januari 2018 M
7 Jumadil Awal 1439 H**

di

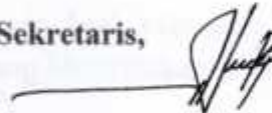
**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



**Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220198412 2 001**

Sekretaris,



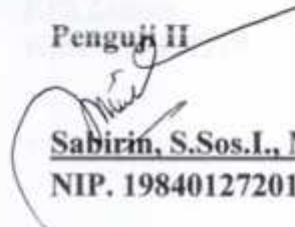
**Drs. Umar Latif, MA
NIP. 19581120199203 1 001**

Penguji I



**M. Yusuf MA, S.Sos L, MA
NIPN/2106048401**

Penguji II



**Sabirin, S.Sos.L, M.Si
NIP. 19840127201101 1 008**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 19641220198412 2 001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rita Zahara
Nim : 421307279
Jenjang : Stara Satu (S-1)
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry.

Banda Aceh, 19 Januari 2018

Yang Menyatakan



Rita Zahara

NIM. 421307279



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ya Allah

*Sepercik ilmu telah Engkau karuniakan kepada ku,
Hanya mengetahui sebagian kecil dari yang Engkau miliki*

Ya Allah

Sebagaimana firman-Mu ya Allah

Seandainya air laut menjadi tinta untuk menuliskan perkataan Tuhan ku, niscaya keringlah lautan sebelum habis perkataan, walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu sebagai tambahannya (Q. S. Al-Kahfi).

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q. S. Ali 'Imran ayat 18).

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin...

Tercapai sudah langkah demi langkah cita-citaku, semua berkat Rahmad-Mu ya Rabb. Bersujud Syukurku kepada-Mu ya Allah atas Nur, Rahman dan Rahim-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku.

Atas Ridho-Mu ya Allah, kupersembahkan karya kecilku ini dengan segenap ketulusan dan ucapan terimakasih kepada Ayahanda Hasbi M.K dan Ibunda Saidah, berkat limpahan kasih sayang dan keringat mereka karya kecil ini bisa tercipta. Hanya ucapan terimakasih tak akan sanggup membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Yang tiada lelah, dan tak pernah mengeluh berjuang demi hidupku, tetes demi tetes keringat Ibunda dan Ayahanda bagaikan Mutiara terindah dalam hidupku.

Untuk Abang kandungku Zikri SE dan Yadri terimakasih atas segala bentuk dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan untuk menyelesaikan karya kecil ini. Untuk kakak kandungku Fitria S.Pd, Lelia dan Metia S.Kep terimakasih atas dukungan yang tak terhingga selama ini. Semoga kesuksesan adik ini, kalian juga bisa merasakan kebahagiaannya, dan segala impian (cita-cita) kalian akan tercapai dengan mudah...Amin ya rabbal 'alamin.

Terima kasih atas segala do'a dan cintanya...

Rita Zahara S. Sos.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala kudrah dan iradah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa jahiliah ke masa islamiah dan dari masa kebodohan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Salah satu nikmat, karunia dan anugerah dari Allah SWT adalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Menyelesaikan Skripsi”.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk Allah serta bimbingan dari berbagai pilah berhak baik secara langsung maupun tidak, maka dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan hormat yang tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta Hasbi M.K dan Ibunda Tersayang Saidah Yang telah bersusah payah dalam membesarkan, membiayai dan mencurahkan akan kasih sayangnya serta mendoakan ananda untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih kesuksesan.

Rasa hormat yang tidak terhingga kepada saudara sekandung yang telah mendukung dan membantu Kakakku Metia, S.Kep, Adikku tersayang Dahliana yang telah membantu, mendoakan dan memotifasi selama ini.

Penulis juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku pembimbing I serta Bapak Drs. Umar Latif M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga amat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabatku tercinta yang seperjuangan Hardiyanti, Ninawati, Widia Sukma, Wirdatussa'dah, Sofia Rahma, Nurmayang Sari, Maulia S. Sos, Dan juga kepada kawan-kawan lain yang seangkatan.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulisan maupun isi yang ada didalamnya. Akhirnya atas segala bantuan, dukungan, pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan semuanya penulis serahkan kepada Allah untuk membalasnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Banda Aceh, 21 Januari 2018
Penulis,

Rita Zahara
Nim: 421307279

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. TujuanPenelitian	6
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASA KONSEPTUAL PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

A. Konsepsi Problematika dalam Kehidupan	11
1. Definisi Problematika dalam kehidupan	11
a. Problematika Mahasiswa	12
b. Macam-macam Problematika Mahasiswa.....	12
c. Tugas dan Fungsi Mahasiswa	15
d. Tujuan dan Harapan Mahasiswa	20
B. Konsepsi Penyelesaian Skripsi di Perguruan Tinggi	22
1. Pengertian Skripsi	22
2. Prosedur Penelitian Skripsi	22
a. Proposal Skripsi	23
b. Format Penulisan Skripsi	25
3. Tujuan Penulisan Skripsi	26
4. Bidang Kajian atau Materi Skripsi.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian	30
B. Objek dan Subjek Penelitian	30
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DATAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABLE

Tabel 4.1. : Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018
(Mahasiswa Aktif)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tentang Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian Ilmiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Pedoman Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup

Abstrak

Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya mahasiswa tingkat akhir yang notabene tengah menyusun dan menulis skripsi, mereka banyak yang mengeluh karena merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi. Hal tersebut terjadi mungkin dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antar mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain berbeda, dimana selama prosesnya ada beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relative cepat tetapi disisi lain juga ada beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama. Hal ini dapat merugikan mahasiswa yang bersangkutan mengingat bahwa skripsi merupakan tahap yang paling akhir dan paling menentukan dalam mencapai gelar kesarjanaan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka fokus penelitian adalah **“Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Menyelesaikan skripsi”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam penyelesaian skripsi, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen dalam bimbingan skripsi mahasiswa, untuk mengetahui metode dan sistem yang diterapkan jurusan dalam mempercepat penyelesaian penulisan skripsi. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, yang selanjutnya akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan) untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi salah satunya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam Metodologi Penelitian dan kaidah-kaidah penulisan Karya Ilmiah lainnya, dan kendala bagi dosen sebagai pembimbing dalam membimbing mahasiswa selalu menemui kesalahan yang sama yaitu baik dari segi redaksionalnya maupun substansionalnya, sehingga keterlambatan waktu penyelesaian skripsi menjadi resikonya. Selanjutnya metode dan sistem yang diterapkan oleh pihak jurusan sudah sangat baik dan memadai dari prosedur sebelum mengajukan judul hingga pembuatan skripsi.

Kata Kunci: Problematika Mahasiswa, Menyelesaikan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa terdiri dari dua kata yakni Maha dan Siswa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata maha mengandung sifat superlatif yakni tertinggi atau terbesar. Kata maha tidak sembarangan dilekatkan bersama kata yang lain. Begitu sakralnya kata ini sehingga hanya disandangkan kepada Tuhan yang menunjukkan kemahabesaran-Nya.¹ Menurut Soufyan Ibrahim, kata siswa sendiri bermakna sebagai orang yang belajar di lembaga pendidikan atau disebut peserta didik. Jadi kata mahasiswa menunjukkan adanya seorang siswa yang “maha” dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, secara etimologis kata mahasiswa bermakna seorang siswa atau peserta didik di perguruan tinggi yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas.² Menurut Burhanuddin Salam:

“Tugas seorang mahasiswa tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Mahasiswa tentunya mempunyai cita-cita yang disertai dengan idealisme yang tinggi. Hakikatnya mahasiswa adalah pembawa aspirasi masyarakat dan juga disebut sebagai pembela kaum yang lemah. Mereka mempunyai nilai lebih tinggi, yakni ilmu pengetahuan. Pewaris estafet kepemimpinan masa depan bangsa dan negara”.³

¹WJS. Poerdarmity, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 332.

²Soufyan Ibrahim, *Mahasiswa Ar-Raniry; Pemikiran dan Dunianya*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010), hlm. 184.

³Salam, Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 69

Mahasiswa adalah individu yang menuntut pendidikan di perguruan tinggi, dan individu yang telah lulus dari perguruan tinggi disebut sebagai Sarjana, untuk memperoleh gelar Sarjana seorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai persyaratan kelulusan sebagai Sarjana. Dalam menjalani pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, yaitu selama 3,5-4 tahun.

Tuntutan untuk mencapai target kelulusan tepat waktu sebesar 75% bisa menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Ada mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsinya tepat waktu, tetapi ada pula mahasiswa yang membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsinya.

Jika membicarakan skripsi berarti sama artinya dengan tugas akhir. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya di Universitas.⁴ Julianto Saleh mengemukakan bahwa:

“Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mewajibkan mahasiswanya untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Demikian juga halnya dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai bagian dari UIN Ar-Raniry juga mengikuti kurikulum yang diseragamkan. Salah satu kurikulum yang seragam di seluruh Fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry adalah kewajiban menulis karya ilmiah berupa skripsi untuk mahasiswa strata satu. Hal ini didasari pemikiran bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi, yang dimulai dengan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan laporan kedalam bentuk tulisan ilmiah merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengonstruksi pemikirannya”.⁵

⁵Julianto Saleh, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013), hlm. 1.

Dalam proses bimbingan skripsi, komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing merupakan hal yang penting. Menurut Hidayat komunikasi akan berjalan efektif apabila komunikator (mahasiswa) dapat menyampaikan informasi yang dapat dipahami dan dimaknai oleh komunikan (dosen pembimbing) dengan tepat. Artinya, mahasiswa dapat menyampaikan seluruh informasi kepada dosen pembimbing tanpa ada kesulitan bagi dosen pembimbing untuk memaknai informasi yang diterima. Sehingga komunikasi yang terjalin menjadi lancar dan efektif.

Komunikasi efektif akan berubah menjadi tidak efektif apabila dipengaruhi oleh faktor psikologis, yaitu rasa tegang atau cemas pada diri komunikan. Rasa cemas rendah akan mampu berkomunikasi secara efektif. Sebaliknya, komunikasi tidak akan berjalan efektif apabila subjek memiliki rasa cemas tinggi. Karena seseorang yang berada dalam keadaan tegang, takut, khawatir, dan cemas akan kesulitan untuk menyampaikan informasi kepada lawan bicara secara efektif.

Faktor lain yang menyebabkan komunikasi efektif adalah rasa percaya akan kemampuan diri sendiri atau tidak ada rasa rendah diri yang dapat menimbulkan rasa tegang atau cemas, serta tidak adanya penilaian tertentu terhadap lawan bicara. Rasa tegang atau cemas yang dirasakan oleh mahasiswa, merupakan gangguan psikologis yang ditandai oleh ketegangan motorik, seperti perasaan gelisah, tubuh gemetar, dan ketidakmampuan diri untuk rileks. Juga dicirikan dengan hiperaktivitas, seperti jantung berdebar dan berkeringat. Dengan demikian, adanya kecemasan yang ditandai dengan reaksi fisik dan psikologis

dapat menyebabkan komunikasi menjadi terhambat, tidak lancar, dan tidak efektif. Mahasiswa menjadi kesulitan untuk menyampaikan informasi, gagasan atau ide-ide, dan juga kesulitan untuk memahami dan menganalisis informasi yang diterima.

Permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan diatas banyak ditemui pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya mahasiswa tingkat akhir yang tengah menyusun dan menulis skripsi, banyak beberapa dari mereka mengeluh dan merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi. Pada saat penulis melakukan wawancara pada salah satu mahasiswi jurusan PMI, terlihat mahasiswi tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya, kesulitan tersebut salah satunya seperti dalam hal menemukan referensi, kekurangan dana dan juga sering mengalami tekanan ketika proses bimbingan skripsi dilakukan. Ia juga terlihat seperti mengalami kecemasan dan tekanan setelah melakukan bimbingan dengan dosen yang bersangkutan, sehingga hal yang demikian membuat mahasiswi tersebut merasa depresi dan takut untuk melakukan bimbingan pada hari berikutnya.⁶

Penulis juga mewawancarai mahasiswi dari jurusan BKI, DMD, dan KPI. Hasil dari wawancar mereka menunjukkan bahwa mereka mengalami permasalahan yang sama yaitu kurangnya pemahaman mereka dalam metode penulisan skripsi, terbatasnya waktu, dan kurangnya referensi. Sehingga kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya menyebabkan stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang

⁶Hasil Observasi awal dengan Mahasiswi PMI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 03 juli 2017.

memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.⁷ Akibatnya skripsi menjadi suatu beban yang berat bagi mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain juga berbeda, ada beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif cepat tetapi disisi lain juga adabeberapa mahasiwa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama.

Pengalaman dalam menghadapi permasalahan skripsi tersebut di atas dapat mewakili sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki kesulitan dalam penyusunan skripsi. Hal ini dapat merugikan mahasiswa yang bersangkutan mengingat bahwa sekripsi merupakan tahap paling akhir dan paling menentukan dalam mencapai gelar kesarjanaan. Selain itu usaha dan kerja keras yang telah dilakukan bertahun-tahun sebelumnya menjadi sia-sia, bila mahasiswa gagal menyelesaikan skripsi. Namun, seperti apapun hambatan dalam penyusunan skripsi, skripsi tetap harus diselesaikan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang. “Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Menyelesaikan Skripsi”. Hal ini penting mengingat ada sebagian mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

⁷Hasil Observasi awal dengan Mahasiswi BKI, DMD dan KPI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 10 juli 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini secara umum di rumuskan Bagaimana Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Menyelesaikan Skripsi. Sedangkan secara khusus penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Problematika apa saja yang dihadapi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam penyelesaian penulisan skripsi selama ini?
2. ApasajakendaladosendalammembimbingskripsimahasiswaFakultasDakwah dan Komunikasi?
3. Bagaimana metode dan sistem yang diterapkan jurusan dalam mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui problematika mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dalam menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam penyelesaian skripsi selama ini.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen dalam bimbingan skripsi mahasiswa selama ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Untuk mengetahui metode dan sistem yang diterapkan jurusan dalam mempercepat penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa selama ini.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan khususnya bagi:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengasah, mempercepat daya analisis dan keterampilan peneliti dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah serta dapat menghasilkan skripsi untuk salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi akhir pada jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bagi Fakultas dan Jurusan

Dapat menjadi bahan rujukan dan juga dapat menjadibahan pertimbangan fakultas, jurusan dan dosen terkait permasalahan yang di alami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam variabel penelitian ini, maka perlu di definisikan secara operasional 2 variabel yaitu: (1) Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (2) Penyelesaian Skripsi.

1. Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Istilah identifikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanda kenal diri, bukti diri. Identifikasi adalah tugas untuk mencari dan mengenal ciri-

ciri suatu klasifikasi khusus yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan dalam sistematika tertentu.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan.⁹ Muh Rosihuddin menyatakan masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal”.¹⁰

Secara Etimologis, mahasiswa berasal dari kata “maha” (besar) dan siswa (murid). Jadi mahasiswa adalah murid besar. Murid besar berbeda dengan murid biasa, perbedaan yang paling mencolok adalah sikap mental (*attitude*), perilaku, serta aspek ilmiah dan kematangan nalar.¹¹

A.Rani Usman menyatakan mahasiswa adalah seseorang atau sekelompok orang yang sedang mendalami ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.

⁸WJS. Poerdarmity, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Hlm.432.

⁹Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 276.

¹⁰Muh Rosihuddin, “pengertian Problematika”, dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika.html> (07 agustus 2017)

¹¹Triantoro Safaria, dkk, *Menejemen Emosi, Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*, (Jakarta: Bumi Asara, 2012), hlm. 96.

Hakikat mahasiswa adalah sebagai pembawa aspirasi masyarakat, dan juga disebut sebagai pembela kaum yang lemah.¹²

Jadi yang dimaksud identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah mengidentifikasi problematika mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi terkait masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Penyelesaian Skripsi

Istilah penyelesaian Dalam Kamus Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan, menyelesaikan (dalam berbagai-bagai arti seperti pemberesan, pemecahan).¹³ Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir guna menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1). Skripsi, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang tertentu.¹⁴

Jadi yang dimaksud penyelesaian skripsi adalah proses dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa guna menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

¹²A. Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001), hlm. 40.

¹³WJS. Poerdarmity, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Hlm.423.

¹⁴A. Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001), hlm. 3.

F. Sistematika Penulisan

Agar hasil penelitian ini bermakna, maka penulis akan membuat laporan dengan sistematika yang disusun dalam lima bab: Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan. Bab dua berisi landasan konseptual yang meliputi pengertian problematika dalam kehidupan, pengertian problematika mahasiswa, macam-macam problematika mahasiswa, tugas dan fungsi mahasiswa, tujuan dan harapan mahasiswa, pengertian skripsi, prosedur penulisan skripsi, penulisan skripsi, format penulisan skripsi, tujuan penulisan skripsi, bidang kajian atau materi skripsi. Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi, jenis data penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian. Bab IV deskripsi dan pembahasan data penelitian. Bab V yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

Adapun teknik penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku "*panduan penulisan skripsi*" Fakultas Dakwah tahun 2013 yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 1435/2013 M.

BAB II
LANDASAN KONSEPTUAL
PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

A. Konsepsi Problematika Dalam Kehidupan

Sebelum membahas bagaimana konsepsi problematika dalam kehidupan, terlebih dahulu dijelaskan problematika itu sendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, menimbulkan permasalahan.¹ Menurut para ahli menyatakan bahwa “*definisi problema/problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.*”²

1. Definisi Problematika Dalam kehidupan

Adapun yang dimaksud dengan problematika kehidupan adalah segala permasalahan yang dialami manusia baik itu dari segi pendidikan, sosial, agama dan keluarga. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil salah satu problematika dalam kehidupan yaitu dari segi pendidikan di perguruan tinggi atau strata satu (S1). Adapun hal tersebut ialah:

¹Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hlm. 276.

²Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Iklas, 1983), hlm.65

a. Problematika Mahasiswa

Problematika mahasiswa yaitu sebuah keadaan yang ia hadapi tetapi tidak sesuai dengan keadaan yang ia inginkan, seperti: masalah yang berkaitan dengan penyusuaian diri, masalah yang berhubungan dengan hubungan sosial, masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan lain sebagainya.

Menurut Winkel, masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintang, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dengan demikian mengganggu dan dapat merugikan seseorang dan lingkungannya.³ Prayitno dalam Pedoman AUM Mahasiswa mengungkapkan masalah seseorang dapat dicirikan sebagai, (1) sesuatu yang tidak disukai adanya, (2) sesuatu yang ingin dihilangkan, dan (3) sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian. Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri masalah tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah pada diri individu adalah suatu kondisi sulit yang memerlukan pengentasan dan apabila dibiarkan akan merugikan.⁴

b. Macam-macam Problematika Mahasiswa

Achmad Juntika Nurihsan mengemukakan Belajar di perguruan tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik dari studi pada tingkat ini adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan program studi, maupun dalam

³Winkel, *Permasalahan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Grafindo, 2004), hlm. 13.

⁴Prayitno, *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Karya Kencana, 2008), hlm. 2011.

pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Seorang mahasiswa telah dipandang cukup dewasa untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan bakat, minat, dan cita-citanya. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri, tanpa banyak diatur, diawasi, dan dikendalikan oleh dosen-dosennya. Dalam mengelola hidupnya, mahasiswa dipandang telah cukup dewasa untuk dapat mengatur kehidupannya sendiri. Umumnya, mereka juga telah berkeluarga dan mempunyai anak.⁵

Dalam usaha merealisasikan kemandirian tersebut, perkembangannya tidak selalu mulus dan lancar, banyak hambatan dan problema yang mereka hadapi. Untuk mengembangkan diri dan menghindari, serta mengatasi hambatan dan problema tersebut diperlukan bimbingan dari para dosen yang dilakukan secara sistematis dan berpegang pada prinsip “Tut Wuri Handayani”.

Secara keseluruhan, problema yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dikelompokkan atas dua kategori, yaitu problema studi dan problema sosial pribadi.

Pertama problema akademik: Problema akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan memaksimalkan perkembangan belajarnya. Beberapa problema studi yang mungkin di hadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:⁶ (1) Kesulitan dalam memilih program studi/konsentrasi/pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia, (2) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar

⁵Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 27-28

⁶<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7970/12.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktifitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya, (3) Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber, (4) Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir, (5) Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa inggris, (6) Kurang motifasi atau semangat belajar, (7) Adanya kebiasaan belajar yang salah, (8) Rendahnya rasa ingin tahu dan ingin mendalami ilmu serta rekayasa, dan (9) Kurangnya minat terhadap profesi.

Kedua Problematika Sosial Pribadi. Menurut Achmad Juntika Nurihsan, problema sosial pribadi merupakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri serta menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Beberapa problema sosial pribadi yang mungkin dihadapi mahasiswa adalah sebagai berikut: (1) kesulitan ekonomi/biaya kuliah, (2) kesulitan bekeanan dengan masalah pemondokan, (3) kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal, (4) kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa, khususnya mahasiswa pendatang, (5) kesulitan karena masalah-masalah keluarga, dan (6) kesulitan karena masalah-masalah pribadi.

Problematika yang dialami mahasiswa sangat beragam. Hasil temuan peneliti saepuddin membuktikan adanya lima kategori permasalahan yang dihadapi mahasiswa ialah: (1) kekhawatiran memperoleh nilai yang rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas, (2) kelemahan memahami bakat dan pekerjaan yang akan dimasuki, (3) rendah diri atau kurang percaya diri, (4) ceroboh atau kurang

hati-hati, (5) kurang mampu berhemat atau keuangan yang tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari atau keperluan pelajaran, dan (6) kurangnya kemampuan melaksanakan tuntutan keagamaan dan atau khawatir tidak mampu menghindari larangan yang ditentukan oleh agama.

Sugiono menyebutkan ada beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa, antara lain: (1) penyesuaian dengan lingkungan, (2) stres menghadapi ujian, (3) malas belajar, (4) ketidak mampuan belajar yang spesifik, (5) kehilangan teman baik, (6) pengalaman kegagalan, (7) tekanan dan ambisi orang tua, dan (8) hubungan antara mahasiswa dengan dosennya dan dengan teman seangkatan.⁷

c. Tugas dan Fungsi Mahasiswa

Yahya Ganda menyatakan kewajiban yang paling penting bagi seorang mahasiswa adalah belajar, belajar adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Seorang mahasiswa harus memahami dan sadar bahwa dirinya akan masuk kedalam dunia ilmiah, selanjutnya bila ia berhasil, maka ia akan menjadi seorang sarjana. Sarjana adalah manusia yang berperilaku ilmiah bukan hanya sekedar di perguruan tinggi, melainkan juga dalam kehidupan seterusnya. Ia harus selalu nalar, kritis dan cinta ilmu.

Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalani dalam masa perkuliahan, yaitu sebagai berikut: (1) mengikuti (masuk) setiap mata kuliah merupakan kewajiban mahasiswa yang tidak dapat diabaikan, begitu juga dengan kegiatan praktik dan mengerjakan tugas-tugas

⁷Rina Fahriza, *Problematika Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi*. Jurnal 2005. vol.26.3. Diakses pada 23 Agustus 2017.

ilmiah yang diberikan oleh dosen, (2) belajar secara rutin, terarah dan terencana. Mahasiswa harus menempa dirinya sendiri untuk belajar dan banyak membaca buku literatur yang relevan. Gemar membaca merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan studi, (3) Diskusi, seminar dengan penuh konsentrasi sebagai pelatihan berfikir dan mengetengahkan pendapat ilmiah yang argumentatif serta mempertajam nalar, (4) Membuat kertas kerja ilmiah (makalah) setekun-tekunnya guna mempermahir dalam menyusun fikiran secara mantap dan sistematis, (5) Melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh, (6) Melakukan kejujuran ilmiah. Dapat mempertanggung jawabkan tugas ilmiah dan keilmuannya dengan baik dan sesuai dengan referensi yang relevan, dan (7) Pengabdian kepada masyarakat. Memberikan ilmu yang dimiliki untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain guna menjadi manusia yang berperadaban.⁸

Menurut Buranuddin Salam seorang mahasiswa selain bertugas untuk kuliah dan segala aktivitas akademik, juga memiliki tugas mulia dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat. Pendidikan dan penelitian sudah barang tentu didapatkan dalam aktivitas akademis kampus. Dua pilar ini menjadi suatu kewajiban pokok sebagai mahasiswa. Namun satu pilar lagi, yaitu pengabdian masyarakat harus dicapai dengan ia bekerja dalam tim untuk mencapai hasil yang baik dimana diperluakn berbagai sumber daya, oleh karenanya ia dituntut untuk bermasyarakat atau berorganisasi. Namun terkadang, kondisi padatnya jadwal akademik, mahasiswa merasa mencukupkan aktivitasnya hanya sebatas kuliah saja, atau

⁸Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (jakarta: Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), hlm. 15-17

untuk mengejar nilai IPK atau prestasi personal. Tentu sah-sah saja, dan itu pun tetap memerlukan perjuangan. Namun upaya untuk menyempurnakan ketiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat, seorang mahasiswa perlu kesadaran, tekad, dan perjuangan.⁹

Adapun fungsi dari mahasiswa seperti yang digariskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia sebagai berikut:

- 1.) Mahasiswa adalah penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individu.

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional dan harus selalu nalar, kritis dan cinta ilmu. Insan akademis itu sendiri memiliki dua ciri yaitu: memiliki *sense of crisis*, dan selalu mengembangkan dirinya, tujuannya agar mereka peka dan kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi disekitarnya. Hal ini akan tumbuh dengan sendirinya bila mahasiswa itu mengikuti watak ilmu, yaitu selalu mencari pembenaran-pembenaran ilmiah.

- 2.) Agen Perubahan (*Agent of Change*)

Mahasiswa sebagai *Agent of Change* maksudnya adalah harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan dikarenakan mahasiswa merupakan kaum yang cerdas intelek. Mereka yang telah sadar akan hal tersebut sudah seharusnya tidak lepas tangan dan tidak boleh membiarkan bangsa ini melakukan

⁹Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Peruruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 59

perubahan ke arah yang salah. Merekalah yang seharusnya melakukan perubahan-perubahan tersebut.¹⁰

Perubahan merupakan sebuah perintah yang diberikan oleh Allah Swt berdasarkan firmanNya dalam Al-Quran Ar-Ra'd

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Seungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan, yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra’d: 11).¹¹

Penjelasan mengenai ayat di atas menyatakan bahwa sebenarnya kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, berubah menjadi lebih baik untuk mencapai sesuatu yang baik dan pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Karena pada hakikatnya adalah Allah tidak akan merubah nasib dan derajat manusia kecuali manusia itu sendiri yang ingin merubahnya.

Oleh karena itu betapa pentingnya arti sebuah perubahan yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Sejarah telah membuktikan bahwa di tangan generasi muda perubahan-perubahan besar terjadi, dari zaman Nabi, kolonialisme,

¹⁰Ibid, hlm 69

¹¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 251.

hingga reformasi, pemudalah yang menjadi ujung tombak perubahan kondisi bangsa.

3.) Bertanggung Jawab dan Memiliki Kejujuran Ilmiah

Menurut Panji Anoraga, mahasiswa sebagai insan akademis yang selalu berfikir ilmiah daalam mencari kebenaran, maka mahasiswa harus memulainya dari hal tersebut karena bila direnungkan kembali sifat nilai yang harus dijaga tersebut haruslah mutlak kebenarannya sehingga mahasiswa diwajibkan menjaganya, seperti menjaga nilai-nilai dari kebenaran ilmiah. Seorang mahasiswa harus mampu mencari berbagai kebenaran berlandaskan watak ilmiah yang bersumber dari ilmu-ilmu yang kita dapatkan dan selanjutnya harus kita terapkan dan jaga di masyarakat. Mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Intinya mahasiswa itu merupakan aset, cadangan, harpan bangsa untuk masa depan.

4.) Cinta Tanah Air dan Bertanggung Jawab Atas Kesejahteraan Masyarakat

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berfikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keiklasan untuk menjadi pelopor, penyampaian aspirasi dan pelayan masyarakat. Mahasiswa memang dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berbudi luhur dan bertakwa kepada tuhan. Mahasiswa dibina atas dasar kedisiplinan dan keberanian guna dapat menampung aspirasi dari masyarakat yang lemah. Mahasiswa sebagai agen perubahan, dituntut menata lingkungan dari yang jelek ke arah yang lebih positif.

Mahasiswa dalam hal hubungan masyarakat ke pemerintah dapat berperan sebagai kontrol politik, yaitu mengawasi dan membahas segala pengambilan keputusan serta keputusan-keputusan yang telah dihasilkan sebelumnya. Mahasiswa pun dapat berperan sebagai penyampaian aspirasi rakyat, dengan melakukan interaksi sosial dengan masyarakat dilanjutkan dengan analisis masalah yang tepat maka diharapkan mahasiswa mampu menyampaikan realita yang terjadi di masyarakat beserta solusi ilmiah dan bertanggung jawab dalam menjawab berbagai masalah yang terjadi di masyarakat.

Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Fungsi mereka tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Untuk mencapai fungsi tersebut tentunya harus menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik secara sungguh-sungguh, yaitu belajar dan mampu mempertanggung jawabkan keilmuannya. Mereka mempunyai nilai lebih tinggi, yakni ilmu pengetahuan dan mampu membawa perubahan yang positif bagi masyarakat, dan negara mahasiswa dituntut mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya.¹²

d. Tujuan dan Harapan Mahasiswa

Adapun tujuan dan harapan mahasiswa ialah: (a) Menurut A. Rani Usman, mahasiswa berasal dari berbagai kalangan kelas dalam masyarakat. Berasal dari kelas tinggi dan status yang tidak menentu, yakni ekonomi rendah. Tujuan dan cita-citanya hanya satu yaitu menimba ilmu pengetahuan.¹³ (b) Menurut Ginting,

¹²Panji Anoraga, *psikologi kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 34.

¹³A. Rani Usman *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001), hlm. 27.

Adapun tujuan dan harapan mahasiswa ialah sebagai generasi bangsa yang diberikan perhatian oleh pemerintah, mahasiswa harus mempunyai tujuan untuk mencapai dan meraih tahta keilmuan yang matang, artinya mahasiswa yang ingin menjadi sarjana tentunya harus menguasai ilmu dan memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diaplikasikan kepada masyarakat umat manusia.

Mahasiswa merupakan harapan sekaligus menjadi cita-cita dari suatu bangsa. Walaupun demikian, derap langkahnya kini selalu dan harus dibimbing oleh para orang bijak. Dalam hal ini tujuan dan harapan yang ada dibenak dan pikiran mahasiswa bermacam-macam, seperti ingin menjadi pegawai negeri sipil (PNS), ingin menjadi dosen, membahagiakan kedua orang tua, dan ingin menjadi pemimpin disuatu lembaga dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan dan harapan tersebut para mahasiswa tidak hanya menikmati hal-hal yang disukai, tetapi juga berjuang menghadapi kesulitan.¹⁴ Seorang mahasiswa harus mempunyai tujuan dan memahami benar tujuan itu. Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan pada hakikatnya tidak ada bedanya dengan perahu yang hanya hanyut terapung tidak tau arahnya kemana.

B. Konsepsi Penyelesaian Skripsi di Perguruan Tinggi

Skripsi merupakan salah satu persyaratan akhir atau inti dari tujuan pendidikan yang harus di lalui oleh para mahasiswa untuk membuka wawasan mereka sekaligus mengenal pendidikan yang sebenarnya. Namun dalam proses

¹⁴Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grafindo, 2003), hlm. 2.

berjalannya memerlukan sistem dan konsep yang harus diterapkan agar berjalan baik dan lancar.

Adapun konsepsi penyelesaian skripsi di perguruan tinggi meliputi: (1) Skripsi, (2) Prosedur penulisan skripsi, (3) Tujuan penulisan skripsi, dan (4) Bidang kajian atau materi skripsi.

1. Pengertian Skripsi

Menurut A. Rani Usman Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir guna menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1). Skripsi, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengumpulan data pihak lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, rekam medik. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

2. Prosedur Penulisan Skripsi

Adapun penulisan skripsi meliputi: (a) Proposal skripsi, (b) Format penulisan skripsi.

a. Proposal Skripsi

Proposal penelitian skripsi berisi usulan penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi. Seorang mahasiswa berhak mengajukan proposal penelitian skripsi setelah mahasiswa tersebut memenuhi persyaratan akademik, misal telah menempuh minimal 120 SKS dengan indeks Prestasi kumulatif kurang lebih 2,50.

Mahasiswa memilih topik penelitian berdasarkan minat ketertarikan pada bidang keahlian tertentu. Tetapi ia juga bisa menentukan topik penelitian berdasarkan kesempatan yang tersedia pada saat itu, sepanjang ia menguasai permasalahannya.

Proposal penelitian bermanfaat sebagai buku pedoman kerja bagi peneliti (untuk mahasiswa: proposal penelitian berperan sebagai “perjanjian” antara mahasiswa dengan dosen pembimbing mengenai penelitian yang akan dilaksanakan), dan sebagai alat evaluasi kemajuan pelaksanaan penelitian.

1) Persyaratan Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi

Mahasiswa yang hendak mengajukan proposal penelitian skripsi harus memenuhi persyaratan akademik dan administrasi dan menempuh jalur pengajuan yang sesuai prosedur sebagai berikut: (a) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan, dibuktikan dengan melampirkan fotocopy slip SPP pada saat mendaftarkan proposalnya di jurusan/prodi sebanyak 4 lembar dan memperlihatkan yang asli (b) Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 90% dari beban studi yang wajib

diselesaikan, dibuktikan dengan menyerahkan transkrip nilai sementara yang asli pada saat mendaftar proposalnya ke jurusan/prodi (c) Mahasiswa tersebut telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah lain yang ditentukan oleh masing-masing jurusan/prodi (d) Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan semua mata kuliah semester I s/d VI, dan telah memperoleh nilai semester I s/d VI, dibuktikan dengan transkrip nilai sementara.

2) Tata Cara Pengajuan Proposal

Tata cara pengajuan proposal ialah : (a) Langkah pertama adalah mengkonsultasikan masalah dan judul dengan PA (b) Judul proposal skripsi yang diajukan, sebelum dibuat naskah proposal, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan jurusan melalui ketua laboratorium untuk menyeleksi kesesuaian antara judul dengan misi jurusan/prodi dan mengecek bahwa judul yang diajukan belum pernah diajukan dan belum pernah dituliskan oleh mahasiswa lain (c) Setelah melalui pengecekan oleh ketua lab, dan disetujui untuk melanjutkan judul yang diajukan, maka mahasiswa berkonsultasi kembali dengan PA dalam membuat proposal sampai dengan mendapat tanda tangan persetujuan ketua laborat (d) Proposal yang telah ditandatangani oleh PA dan ketua lab digandakan atau difotocopy dengan jumlah sesuai ketentuan masing-masing jurusan/prodi (e) Mendaftarkan proposal ke jurusan/prodi (melalui ketua lab) dengan membuat surat permohonan kepada jurusan/prodi untuk diseminarkan, dengan melampirkan transkrip nilai sementara asli satu lembar (f) Setelah mendaftar proposal ke jurusan/prodi, maka jurusan akan mengatur jadwal seminar untuk pengesahan proposal tersebut.

3) Seminar Proposal

Seminar proposal harus melalui beberapa syarat yaitu: (a) Proposal penelitian skripsi dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa dalam seminar pengesahan proposal yang dilaksanakan oleh jurusan/prodi dengan mengundang dosen (b) Bagi mahasiswa yang proposalnya telah disahkan dan diterima dalam seminar akan di SK-kan oleh Dekan (c) Syarat untuk mendapatkan SK Skripsi dengan cara mengajukan kembali perbaikan proposal ke jurusan/prodi setelah mendapat persetujuan dari salah seorang dosen yang ikut dalam seminar proposal paling lama 2 minggu setelah jadwal seminar (d) Bagi mahasiswa yang tidak mendapatkan pengesahan proposal dalam seminar, maka diberikan kesempatan untuk membuat dan mengajukan kembali proposal yang lain ke jurusan/prodi selambat-lambatnya 1 bulan setelah jadwal seminar, dan telah mendapatkan persetujuan minimal 2 orang dosen yang ikut dalam seminar proposal serta mengetahui ketua jurusan/prodi (e) Jika dalam dua minggu (pada point c) mahasiswa tidak menyerahkan perbaikan proposal, maka mahasiswa tersebut harus ikut seminar ulang. Jika dalam satu bulan (pada point d) mahasiswa tidak mampu menyerahkan proposal baru, maka mahasiswa tersebut harus ikut seminar ulang.¹⁵

b. Format Penulisan Skripsi

Menurut A. Rani Usman, format dan sistematika penulisan skripsi umumnya dapat dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu (1) bagian awal, (2) bagian utama/inti,

¹⁵A. Rani Usman, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2013), hlm. 7-10

dan (3) bagian akhir. Gabungan ketiga bagian tersebut merupakan format, sebagaimana terlihat pada lampiran 8 buku ini. Jumlah halaman skripsi minimal yang harus terpenuhi adalah 60 halaman. Hitungan 60 halaman dimulai dari halaman satu pada bab pendahuluan, dan halaman ke 60 pada halaman terakhir daftar pustaka¹⁶

1) Bagian Awal

Format bagian awal dari sebuah skripsi terdiri dari: Cover luar, cover dalam, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

2) Bagian Utama Inti

Bagian utama atau inti dalam sebuah skripsi terdiri dari seluruh bab, mulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup.¹⁷

3. Tujuan Penulisan Skripsi

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan penyusunan skripsi :

1. Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Agar mahasiswa terlatih bersikap jujur, disiplin, cermat, dan objektif dalam kinerja.
3. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah

¹⁶A. Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001), hlm. 62

¹⁷A. Rani Usman *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001), hlm. 21-27

serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis dalam bentuk laporan kripsi maupun secara lisan terutama pada ujian skripsi.

4. Mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.
5. Agar mahasiswa mampu menerapkan tradisi berfikir sistematis, kronologis, dan logis dalam memecahkan masalah.
6. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
7. Agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis (critical thinking skill) dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (high order thinking skills).¹⁸

Sedangkan menurut A. Rani Usman penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

“(1) Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh (2) Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari tahap penyusunan proposal atau usulan penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data yang kemudian dituliskan dalam laporan hasil penelitian, dan menarik suatu kesimpulan (3) Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk mengembangkan ilmu (4) Membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman melakukan penelitian”¹⁹.

4. Bidang Kajian atau Materi Skripsi

Bidang kajian yang menjadi materi atau topik dalam penulisan skripsi dibatasi oleh kompetensi Fakultas dan Program Studi. Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik dalam penulisan skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing program studi dan bidang ilmu yang terkait program studi. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, dan penelitian lapangan. Bidang-bidang ilmu tersebut terkait dengan masing-masing jurusan dan program studi yang ada di Fakultas Dakwah dan

¹⁸ <http://educationjambi.blogspot.co.id/2014/03/tujuan-penulisan-skripsi.html>

¹⁹ *Ibid*, hlm 33 s

Komunikasi. Materi utamanya adalah tentang Dakwah dan berbagai Variannya. Mahasiswa dapat mengambil topik penelitiannya yang berhubungan dengan dakwah. Secara lebih rinci, mahasiswa dapat menentukan topik penelitiannya sesuai dengan program studi masing-masing.

Pertama Mahasiswa Jurusan atau Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dapat menentukan topik dan materi kajian atau penelitian yang berhubungan dengan bidang dakwah dan komunikasi serta berbagai variannya, termasuk bidang jurnalistik dan *public relation*

Kedua Mahasiswa Jurusan atau Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) atau Bimbingan dan Konseling Islam dapat mengambil topik atau materi kajian dalam penelitiannya yang berkaitan dengan bidang dakwah dan bidang bimbingan dan konseling, dapat juga mengambil topik dalam bidang psikologi, serta berbagai varian topik turunan dari bidang tersebut.

Ketiga Mahasiswa Jurusan atau Program Studi Manajemen Dakwah dapat memilih topik kajian penelitiannya yang berhubungan dengan bidang dakwah dan bidang manajemen, juga dapat mengkaji manajemen lembaga-lembaga dakwah, dan manajemen organisasi sosial keagamaan, serta bidang-bidang yang menjadi turunan dari ilmu manajemen dakwah.

Keempat Mahasiswa Jurusan atau Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) bisa memilih topik kajian dalam penelitian skripsiya adalah materi yang berkaitan dengan dakwah dan bidang pengembangan masyarakat, serta berbagai bidang yang menjadi turunan dari bidang

pengembangan masyarakat. Termasuk kajiannya adalah bidang kesejahteraan sosial dengan berbagai turunannya.²⁰

²⁰A. Rani Usman, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2013), hlm. 3-6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sumardi Suryabrata, metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi mengenai situasi, gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat atau populasi tertentu.¹ Sesuai dengan judul tentang identifikasi problematika mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dalam menyelesaikan skripsi, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Jadi objek yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, tentang sistem bimbingan skripsi yang dilakukan dosen pembimbing selama ini, *kedua*, upaya atau dukungan jurusan dalam percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa, *ketiga*, segala problematika yang di hadapi mahasiswa dalam penyelesaian penulisan skripsi selama ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 75.

C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Menurut M. Burhan Bungin, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.² Karena dalam penelitian ini masih bersifat umum untuk menemukan problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Adapun kriteria subjek dari penelitian ini adalah: (1) Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi (2) Mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi (3) Ketua Jurusan (4) bersedia untuk diwawancarai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi dan Wawancara.

1. Observasi

Suharsimi Arikunto menyatakan, metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra seperti penglihatan, penciuman dan peraba.³ Observasi yang dimaksud peneliti disini adalah observasi secara langsung yaitu biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

²M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 78.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 47

penelitian, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya.⁴ Pengamatan/observasi yang peneliti laksanakan yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap para mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap responden, dengan berdasarkan item pertanyaan yang sesuai dengan indikator permasalahan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Menurut P. Joko Subagyo, wawancara adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁶ Hasil wawancara tersebut berupa jawaban dari responden berupa informasi terhadap permasalahan penelitian dan dijadikan data dalam penulisan skripsi ini. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Menurut Sugiyono wawancara semiterstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila

⁴Namawi H. Hadari, *Metode penelitian Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 100

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D...*, hlm. 231.

⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷ Hal ini diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi :⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.⁹ Penelitian ini dengan melakukan reduksi data melalui bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyinkronkan hal yang

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. hlm. 233.

⁸*Ibid.* hlm. 246-252.

⁹*Ibid.* hlm. 247.

dianggap tidak perlu. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan.

2. *Data Display* (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁰ Peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian ini dengan singkat, padat dan jelas.
3. *Conclusion* *Drawing/* *Verification*, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi.¹¹ Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memperjelas langkah dalam melakukan penelitian ini maka akan dilakukan dalam tiga tahap, adapun tahapan tersebut adalah (tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap penulisan laporan).

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan persiapan untuk melakukan penelitian lapangan seperti, mengurus surat izin penelitian dari Fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian membuat pedoman wawancara dan menyiapkan keperluan-keperluan lain seperti alat perekam suara, buku catatan dan alat tulis.

¹⁰*Ibid.* hlm. 249.

¹¹*Ibid.* hlm. 252.

2. Tahap lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti bertemu dengan responden atau melakukan wawancara secara mendalam dengan berdasarkan daftar wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Agar tidak terjadi kesalahan paham dan kehilangan data maka hasil wawancara dapat menggunakan alat perekam suara dengan menggunakan alat (*tipe recorder*) supaya data yang telah didapatkan agar dapat disimpan dan peneliti dapat menganalisis secara mendalam.

3. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini penulisan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknik analisis data kemudian dibuat dalam bentuk laporan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Adapun data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari proses wawancara dan studi dokumentasi yang telah penulis lakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar Raniry. Data tersebut dikategorikan dalam dua aspek, yaitu: (1) gambaran umum lokasi penelitian dan (2) deskripsi data berdasarkan rumusan masalah.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdirinya Fakultas Dakwah tidak dapat dilepaskan oleh peran utama Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Aceh, Prof. H. A. Ali Hasjmy, yang sekaligus pada saat itu menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry. Ide pembukaan fakultas ini. Beliau kemukakan pada rapat senat tahun 1963 yang kemudian disetujui secara bulat oleh anggota senat pada waktu itu. Untuk merealisasikan ‘amanah’ ini dibentuklah tim khusus beranggotakan enam orang yang diketuai oleh Drs. M. Thahir Harun.¹

Tim inilah yang bertanggungjawab untuk mempersiapkan segala sesuatunya termasuk mengumpulkan data-data ilmiah sebagai pendukung pendirian fakultas ini dan disampaikan kepada Menteri Agama di Jakarta. kendala utama yang dihadapi tim ini adalah berhadapan dengan peraturan Menteri Agama

¹H. Rusjdi Ali Muhammad, *Peringatan Hari Jadi ke-40 IAIN Ar-Raniry*, (Darussalam: Ar-Raniry Press, 2003), hlm. 125

RI No. 5 tahun 1963, dimana peraturan tersebut hanya tercantum empat Fakultas yaitu, Fakultas Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, dan Adab, sementara Dakwah merupakan sebuah jurusan pada Fakultas Ushuluddin.²

Perjuangan untuk mendirikan Fakultas Dakwah ini nampaknya telah menjadi suatu rencana yang tak dapat ditunda-tunda lagi. Hal ini dapat dihubungkan dengan perjuangan selanjutnya dengan tindakan rektor IAIN pada saat itu langsung menghadap Menteri Agama RI tersebut di atas. Usaha yang telah dirintis oleh Prof. H. A. Hasjmy setelah beliau berpindah ke Jakarta, ini kemudiannya dilanjutkan oleh rektor berikutnya yaitu Drs. H. Ismuha, SH.³

Drs. H. Ismuha, SH kembali memperkuat komitmen pendirian fakultas ini dengan mengirimkan surat kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, meminta dukungan untuk pendirian Fakultas Dakwah ini. Tembusan surat itu juga dikirimkan kepada Menteri Agama. Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam dan Yayasan Pembinaan Darussalam. Surat ini kemudian mendapat dukungan dari Menteri Kesejahteraan Rakyat dan menjadi dukungan moral bagi IAIN Ar-Raniry.⁴

Langkah lain yang dilakukan Drs. Ismuha, SH adalah selaku beliau mengikuti musyawarah Rektor se-Indonesia pada tahun 1967 di Yogyakarta, beliau mengusulkan untuk meninjau kembali peraturan Menteri Agama No. 5 tahun 1963. Hasil musyawarah tersebut akhirnya memutuskan bahwa fakultas-

²H. Rusjdi Ali Muhammad, *Peringatan Hari*. hlm. 125

³*Ibid.* hlm. 125

⁴*Ibid.* hlm. 125

fakultas lain diperbolehkan untuk dibuka. Selanjutnya, untuk merealisasikan hasil musyawarah ini maka diusulkan penggantian surat keputusan Menteri Agama yang ada pada tanggal 21 dan 22 Mei 1968 di Yogyakarta, dengan mengusulkan agar dicantumkan Fakultas Dakwah sebagai salah satu fakultas di lingkungan IAIN.⁵

Drs. Ismuha, SH bertekad bulat untuk tidak kembali ke Banda Aceh setelah musyawarah tersebut, apabila tidak membawa surat keputusan Menteri Agama tentang pembukaan Fakultas Dakwah. Usaha ini akhirnya membawa hasil yang menggembirakan dimana kemudiannya Menteri Agama mengeluarkan surat keputusannya tentang diperbolehkan dibukanya Fakultas Dakwah pada IAIN Ar-Raniry dengan surat keputusan Menteri Agama No. 153, tanggal 19 Juli 1968.⁶

Selanjutnya, Fakultas Dakwah ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu K. H. Moh Dahlan, pada acara Lustrum II IAIN Ar-Raniry pada tanggal 7 Oktober 1968, dengan pimpinan pertamanya dipercayakan kepada Prof. H. A. Hasjmy yang merupakan inspirator kepada fakultas ini.⁷

Dari ide pendiriannya, Fakultas Dakwah kemudiannya dibuka dua jurusan yaitu Dakwah Penerangan dan Penyiaran (DPP) dan Dakwah Bimbingan dan Penyuluhan (DBP) pada tahun 1981 dibuka pula Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pada dasarnya jurusan ini merupakan bagian dari Fakultas Adab,

⁵*Ibid.* hlm. 125

⁶*Ibid.* hlm. 125

⁷*Ibid.* hlm. 125

namun karena pada IAIN Ar-Raniry Fakultas Adab belum ada, maka untuk sementara jurusan ini ditempatkan pada Fakultas Dakwah.⁸

Sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi dan tuntutan semata, Kurikulum Fakultas Dakwah yang sudah ada ditinjau kembali yang didasarkan kepada epistimologi dan disiplin keilmuan. Tinjauan ini menghasilkan suatu keputusan yang diambil dalam pertemuan dekan Fakultas Dakwah seluruh Indonesia di Ciawi pada tanggal 27 Juli 1994, dimana dalam pertemuan itu dirumuskan tujuan Fakultas Dakwah, program pendidikan dan jurusannya.⁹

Secara umum dapat dikemukakan bahwa tujuan Fakultas Dakwah adalah mendidik calon cendekiawan muslim berpikiran islami dan berakhlak tinggi, memiliki keahlian dan terampil dalam dakwah islam dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila. Selain itu dapat ditambahkan pula pada fakultas ini adalah bertujuan untuk mencetak sarjana dakwah yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat.¹⁰

1) Tujuan Serta Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Tujuan pendidikan pada Fakultas Dakwah adalah bertujuan mencetak para sarjana dakwah dan publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat.

⁸ *Ibid.* hlm. 125

⁹ *Ibid.* hlm. 125

¹⁰ *Ibid.* hlm. 125

Visi: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi agama menjadi pusat keunggulan bagi pengkajian, perkembangan dan penerapan ilmu-ilmu dalam bidang ilmu dakwah.¹¹

Misi:

- a. Melakukan pengkajian dan pengembangan
- b. Melakukan manajemen kelembagaan, penelitian serta pengabdian pada masyarakat yang partisipatif dan akuntabilitas.
- c. Melakukan pembinaan sumber daya manusia secara integral (keilmuan, keislaman, moralitas, profesionalisme, ketrampilan) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pengembangan ilmu dan teknologi.

Fakultas Dakwah saat ini terdiri dari 4 (empat) jurusan/prodi dan 2 (dua) konsentrasi yaitu:¹²

2) Prodi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

- a. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Visi:Menjadikan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai pusat keunggulan dalam bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

¹¹Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, *Portofolio Institusi Jenjang Strata Satu (S-1) Fakultas Dakwah*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry Press, 2007), hlm. 1

¹²Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, *Panduan Program S-1 dan D-3 IAIN Ar-Raniry: Tahun Akademik 2012/2013*, (Darussalam: IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2002), hlm. 108

- 2) Melakukan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengamalkan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 4) Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan Komunikasi Penyiaran Islam.

Konsentrasi: Jurnalistik (JLK)

Visi:Menjadikan prodi jurnalistik sebagai pusat kajian dan keunggulan dalam bidang jurnalistik menuju tercapainya jurnalis yang profesional, islami dan berakhlak mulia.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang jurnalistik yang islami.
- 2) Melakukan penelitian di bidang jurnalistik yang islami dan profesional.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka implementasi keilmuan di bidang jurnalistik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Visi:

- 1) Sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling islam berdasarkan al-qur'an dan al-hadits,
- 2) Menjadikan ilmu bimbingan dan konseling islami sebagai bagian dari pengembangan objek formal ilmu dakwah dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa pada jenjang strata satu (S-1) dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling islami.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pengkajian dan penelitian ilmiah, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling maupun terapan.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana jurusan bimbingan dan konseling islam yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam dakwah dan konseling islam.
- 2) Melahirkan tenaga konseling islam yang profesional.
- 3) Melahirkan sarjana yang memiliki kapisitas ilmu bimbingan dan konseling secara teori dan praktis.

- 4) Membangun dinamika yang kondusif dan profesional dan pengembangan program studi.

c. Prodi Manajemen Dakwah (MD)

Visi: Melahirkan sarjana yang ahli dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi serta terampil dalam melahirkan aktivitas pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah.

Misi:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu manajemen dakwah
- 2) Meningkatkan penelitian dalam bidang manajemen dakwah
- 3) Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang manajemen dakwah bagi masyarakat
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tri Darma perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang manajemen dakwah.

d. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Visi: Program studi Pengembangan Masyarakat Islam merupakan Pendidikan Tinggi yang bercirikan keislaman dan keacehan yang mampu bersaing pada taraf nasional dan internasional serta dapat memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat.

Misi:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran bidang pengembangan masyarakat Islam.

- 2) Mengembangkan penelitian dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.
- 3) Menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan.
- 4) Melakukan pengembangan masyarakat yang berwawasan keislaman.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam upaya pendampingan dan pengembangan masyarakat Islam.
- 6) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.

Konsentrasi: Kesos

Visi:Menjadikan konsentrasi kesejahteraan sosial sebagai pendidikan tinggi berkelas internasional yang berciri khas keislaman, keacehan dan keindonesiaan serta dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat.

Misi:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran bidang kesejahteraan sosial.
- 2) Mengembangkan penelitian dalam bidang kesejahteraan sosial
- 3) Menghasilkan sarjana ilmu kesejahteraan sosial yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan.

- 4) Melakukan pekerjaan sosial yang berwawasan keislaman.
- 5) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang kesejahteraan sosial.¹³

Jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dari data Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 (Mahasiswa Aktif)

NO	JURUSAN	ANGKATAN/SEMESTER							JUMLAH
		2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
		I	III	V	VII	IX	XI	XIII	
1	KPI	150	123	96	120	115	76	16	696
2	BKI	139	110	103	146	111	26	11	646
3	MD	95	93	72	121	91	26	11	509
4	PMI	68	51	44	55	51	12	7	288
	JUMLAH	452	377	315	442	368	140	45	2139

Sumber: Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

¹³Farid Wajdi Ibrahim, dkk, *Panduan Akademik*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2014-2015), hlm. 147-168.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi seluruhnya adalah 2139 orang.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan data terkait rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti telah melakukan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Adapun deskripsi berdasarkan rumusan masalah yaitu:

a. Deskripsi Problematika (Permasalahan) Mahasiswa dalam Menyelesaikan Karya Ilmiah (Skripsi)

Untuk mendapatkan data tentang problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi atau tugas akhir, maka peneliti mewawancarai 8 orang mahasiswa dari perwakilan beberapa jurusan. Maka hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

R01, menyatakan:

“saya berkuliah disini dengan biaya dari orang tua, orang tua saya yang bekerja sebagai PNS sangat mendukung saya untuk berkuliah disini dengan harapan saya mampu mencapai target dan prestasi akademik yang memuaskan, namun saya memiliki permasalahan pada saat proses bimbingan skripsi atau tugas akhir, dimana sulit sekali bagi saya untuk menemui dosen pembimbing karena kesibukan beliau sehingga pertemuannya hanya berlangsung seminggu sekali, selain itu dengan adanya dua pembimbing membuat saya merasa kesulitan dalam memadu padankan pemikiran antara pembimbing 1 dan 2. Pembimbing 1 dan 2 sangat berbeda dalam membimbing, baik dari segi substansionalnya maupun segi redaksionalnya, hal tersebut membuat saya merasa bingung dan malas dalam merevisi skripsi saya”¹⁴

¹⁴Hasil Wawancara dengan mahasiswa BKI Wita Tsafana, pada tanggal 17 Desember 2017

R02, menyatakan:

“saya seorang mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, orang tua saya sehari-harinya bekerja sebagai nelayan, sebenarnya dari biaya kuliah dan biaya hidup disini orang tua saya agak merasa berat, karenanya saya harus segera menyelesaikan kuliah saya agar beban orang tua menjadi lebih ringan, namun saya mengalami permasalahan pada penulisan tugas akhir selain tidak punya cukup waktu untuk menulis skripsi karena harus bekerja paruh waktu untuk membantu orang tua. saya juga tidak mempunyai laptop untuk mengetik skripsi. Saya juga memiliki kendala lain khususnya pada saat proses bimbingan, pembimbing pada saat membimbing skripsi saya tidak konsisten, misalnya pada pertemuan sebelumnya beliau mengatakan A tapi pada saat pertemuan berikutnya beliau mengatakan B, lalu dari segi koreksi juga pembimbing tidak terlalu mengoreksi bagian substansi dari skripsi saya tapi hanya mengoreksi bagian redaksi saja yang menurut saya hanya teknis dan bisa di perbaiki atau revisi setelah semua selesai, satu hal lagi yang membuat saya bingung adalah pendapat dari kedua pembimbing berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga membuat saya kewalahan dalam proses bimbingan untuk menyesuaikan dengan kemauan dari masing-masing pembimbing yang tidak sependapat.”¹⁵

R03, menyatakan:

“saya adalah seorang mahasiswa yang berkuliah disini dengan beasiswa, orang tua bekerja sehari-hari sebagai Tani. Saya tinggal disini dengan menyewa kamar bersama saudara saya, dari segi biaya sebenarnya saya agak sedikit terbebani cuma karena niat ingin menjadi sarjana dan orang tua juga mendukung maka saya bertahan disini. Dalam proses bimbingan saya tidak merasa terganggu dan memiliki permasalahan dikarenakan dosen pembimbing saya selalu tepat waktu dalam jadwal bimbingan, kemudian pembimbing 1 dan 2 pun sangat kompak dan sejalan dalam proses bimbingan sehingga saya merasa nyaman. Hanya saja kendala saya dalam penulisan skripsi adalah kurangnya pengetahuan saya terhadap Metodologi Penelitiannya yang membuat saya merasa kesulitan dalam melakukan proses penulisan”¹⁶

R04, menyatakan :

“saya seorang mahasiswa yang berkuliah disini dengan biaya pribadi dari orang tua saya yang sehari-harinya bekerja sebagai PNS, disini saya tinggal di

¹⁵Hasil Wawancara dengan mahasiswa BKI Syarifah Nufus, pada tanggal 17 Desember 2017

¹⁶Hasil wawancara dengan mahasiswa PMI Akmal Dafara, pada tanggal 18 Desember 2017

rumah sendiri bersama keluarga, saya tidak memiliki permasalahan apapun dari segi biaya perkuliahan dan akademik, permasalahan yang saya hadapi sama dengan mahasiswa akhir pada umumnya, yaitu sangat sulit memahami keinginan dari dosen pembimbing, misalnya saja pada saat saya mengabari beliau untuk meminta jadwal bimbingan, namun sering sekali pesan saya tersebut tidak di gubris tanpa balasan sekalipun. Dan jika saya menemui secara langsung di kampus, itu akan memancing amarah beliau kepada saya karena tidak ada appointment sebelumnya terhadap jadwal tersebut. Yang lebih parah nya lagi proses bimbingan selalu dilaksanakan secara tidak langsung, sehingga terkadang ada hal-hal yang perlu saya sampaikan dan saya tanyakan tidak terpenuhi.”¹⁷

R05, menyatakan:

“saya seorang mahasiswa yang berkuliah di jurusan manajemen dakwah, pekerjaan orang tua saya sehari-hari adalah kuli bangunan, saya disini tinggal di rumah saudara saya karena saya merasa agak terbebani jika harus menyewa kamar atau rumah lagi. Saya harus segera menyelesaikan studi saya disini untuk mengurangi beban orang tua saya, namun permasalahan yang saya hadapi membuat saya tidak mampu menyelesaikan studi secara tepat waktu karena dosen pembimbing terkadang sulit untuk ditemui, beliau terlalu sering tidak ada di tempat, sedangkan proses bimbingan harus selalu dilakukan di kampus, tidak boleh di luar kampus berdasarkan kemauan beliau. Dosen pembimbing saya juga tidak bersikap ramah terhadap mahasiswa bimbingannya sehingga proses bimbingan skripsi yang selama ini berjalan tidak sesuai dengan yang saya harapkan dikarenakan mungkin pada saat proses bimbingan saya merasa gugup sehingga apa yang disampaikan oleh dosen pembimbing membuat saya tidak dapat memahami dengan baik”¹⁸

R06, menyatakan:

“saya seorang mahasiswa jurusan KPI, ayah saya bekerja sebagai Tani dan ibu saya ibu rumah tangga, disini saya menyewa kamar, orang tua mendukung saya berkuliah disini, dalam akademik saya bisa menyesuaikan sesuai target yang harus dicapai namun saya mendapat permasalahan pada saat tugas akhir yaitu skripsi dimana saya merasa sangat kewalahan selama proses penulisan skripsi dikarenakan saya kurang memahami metodologi penelitian dan kaidah-kaidah penulisan lainnya, dari segi bimbingan saya merasa sedikit takut mungkin karena saya kurang merasa paham dengan apa

¹⁷Hasil wawancara dengan mahasiswa PMI Risa Maulina, pada tanggal 18 Desember 2017

¹⁸Hasil wawancara dengan mahasiswa MD Sri Darmawan, pada tanggal 18 Desember 2017

yang saya tulis atau mungkin saya merasa segan dengan dosen pembimbing, akibatnya saya kurang memahami apa yang disarankan pembimbing dalam penulisan skripsi saya”¹⁹

R07, menyatakan:

“saya seorang mahasiswa yang berkuliah disini pada jurusan KPI, kuliah disini saya menyewa kamar, pekerjaan orang tua PNS dan mereka sangat mendukung saya dalam menyelesaikan studi akademik saya, hanya saja permasalahan saya adalah pada proses bimbingan lebih sering secara tidak langsung (via Whatsapp) daripada sevara langsung (face to face), akibatnya banyak hal yang saya rasa perlu saya tanyakan dan sampaikan secara langsung tidak terpenuhi karena proses tersebut”²⁰

R08, menyatakan:

“saya seorang mahasiswa yang berkuliah disini dengan biaya pribadi dari orang tua saya yang sehari-harinya bekerja sebagai PNS, disini saya tinggal di rumah sendiri bersama keluarga, saya tidak memiliki permasalahan apapun dari segi biaya perkuliahan dan akademik, proses bimbingan berjalan lancar dan para dosen pembimbing pun sangat membantu dalam proses bimbingan dalam proses penulisan skripsi”²¹

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka disimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa menyatakan memiliki permasalahan yang berbeda-beda ada yang menyatakan, mereka kesulitan untuk menemui dosen pembimbing dan kesulitan dalam memadu padankan pemikiran antara pembimbing satu dan dua, ada juga yang kurang pemahamannya terhadap Metodologi Penelitian. Hal tersebut membuat mahasiswa kesulitan dan menjadi permasalahan dalam penyelesaian kripsinya.

¹⁹Hasil wawancara dengan mahasiswa KPI Faisal Basri, pada tanggal 18 Desember 2017

²⁰Hasil wawancara dengan mahasiswa KPI Mirna, pada tanggal 18 Desember 2017

²¹Hasil wawancara dengan mahasiswa MD Riski Maulida, pada tanggal 18 Desember 2017

b. Kendala Dosen dalam Membimbing Skripsi Mahasiswa

Untuk mendapatkan data terkait kendala dosen dalam membimbing skripsi mahasiswa maka peneliti mewawancarai 7 orang Dosen dari perwakilan beberapa jurusan, hasil deskripsi dari wawancara tersebut adalah:

R01, menyatakan:

“saya disini sebagai tenaga pengajar (dosen) di jurusan PMI, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan saya tidak memiliki jabatan atau posisi apapun di kampus ini, namun di luar saya memiliki tanggung jawab lain sebagai pengajar di TPQ Al Ikhlas Gampong Cut Lamkuweh pada malam hari, dan sering beberapa kali mengisi ceramah di beberapa tempat. Selama menjadi dosen pembimbing saya menjadwalkan kepada mahasiswa untuk melakukan bimbingan sebanyak 2x dalam seminggu dan proses bimbingan pun dilakukan secara langsung, dalam proses bimbingan saya melihat mahasiswa banyak yang tidak memahami apa yang mereka tulis dikarenakan mungkin kurangnya pemahaman mereka mengenai MP.”²²

HB, menyatakan :

“saya disini sebagai tenaga pengajar (dosen) di jurusan KPI, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan untuk saat ini saya tidak memiliki jabatan atau posisi apapun di kampus ini, di luar saya bekerja sebagai wartawan di serambi, saya juga aktif di KNPI, penulis salah satu buku bapak Geografi Islam dan juga sebagai redaktor di Pemda. Selama menjadi dosen pembimbing saya menjadwalkan kepada mahasiswa untuk melakukan bimbingan sebanyak 2x dalam seminggu yaitu pada hari senin dan kamis, proses bimbingan pun dilakukan secara langsung namun terkadang saya meminta melalui email jika saya sedang dalam keadaan sibuk atau diluar daerah, proses bimbingan biasanya selesai paling kuran 1 atau 2 jam tergantung tingkat kesalahan penulisannya. Kendala yang saya hadapi selaku dosen pembimbing adalah mahasiswa kurang pengetahuannya tentang MP dan kaidah penulisan karya ilmiah lainnya”²³

R02, menyatakan :

“saya disini sebagai tenaga pengajar (dosen) di jurusan KPI, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan untuk saat ini saya aktif di pusat

²²Hasil wawancara dengan dosen PMI Mahlil, pada tanggal 19 Desember 2017

²³Hasil Wawancara dengan dosen KPI Hasan Basri, pada tanggal 19 Desember 2017

studi wanita di kampus ini, selain itu saya juga mengajar di Unsyiah dan saat ini sedang melakukan penelitian. Jadwal bimbingan saya dan mahasiswa dalam seminggu 2x yaitu hari selasa dan jumat, proses bimbingan pun dilakukan secara langsung namun terkadang saya meminta melalui email jika saya merasa kurang maksimal pada saat pertemuan sebelumnya. Kendala yang saya hadapai selaku dosen pembimbing adalah respon mahasiswa terhadap apa yang saya sampaikan, terkadang ada mahasiswa yang cepat tanggap dan ada juga yang lambat. Namun kendala yang paling utama adalah mahasiswa kurang pemahaman dalam MP sehingga ia kesulitan sendiri dalam penulisan skripsi.”²⁴

R03, menyatakan :

“saya disini sebagai tenaga pengajar (dosen) di jurusan BKI, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan untuk saat ini saya belum ada jabatan apapun di kampus ini, di luar saya tidak memiliki pekerjaan lain hanya saja saat ini saya sedang melakukan pengabdian masyarakat. Jadwal bimbingan saya dan mahasiswa dalam seminggu 2x untuk masalah harinya tidak di tentukan karena biasanya dikondisikan di sela-sela waktu senggang saya, proses bimbingan pun dilakukan secara langsung biar lebih mudah. Kendala yang saya hadapai selaku dosen pembimbing adalah respon mahasiswa terhadap apa yang saya sampaikan, terkadang ada mahasiswa yang cepat tanggap dan ada juga yang lambat. Kendala yang saya hadapi selaku dosen pembimbing adalah mahasiswa kurang pengetahuannya tentang MP dan kaidah penulisan karya ilmiah lainnya”²⁵

R04, menyatakan:

“saya disini tenaga pengajar (dosen) di jurusan BKI, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan di kampus ini saya tidak menjabat posisi apapun namun saya menjabat sebagai rektor di UNMUHA. Jadwal bimbingan saya dan mahasiswa dalam seminggu 2x terkadang 1x dalam seminggu tergantung kesibukan jadwal, proses bimbingan dilakukan secara langsung. Kendala yang saya hadapai selaku dosen pembimbing adalah mahasiswa banyak yang kurang mengerti mengenai MP sehingga pada saat bimbingan kesalahan yang sama berulang-ulang terjadi pada penulisan skripsi mereka”.²⁶

²⁴Hasil wawancara dengan dosen KPI Ade, pada tanggal 19 Desember 2017

²⁵Hasil wawancara dengan dosen BKI Mira, pada tanggal 19 Desember 2017

²⁶Hasil wawancara dengan dosen BKI Muharrir, pada tanggal 19 Desember 2017

R05, menyatakan:

“saya disini tenaga pengajar (dosen) di jurusan MD, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan di kampus ini saya tidak menjabat posisi apapun. Jadwal bimbingan saya dan mahasiswa dalam seminggu 2x proses bimbingan dilakukan secara langsung, dan terkadang dengan via email. Kendala yang saya hadapai selaku dosen pembimbing adalah mahasiswa sering melakukan kesalahan yang sama seperti penulisan footnote dan lainnya”.²⁷

R06, menyatakan:

“saya disini tenaga pengajar (dosen) di jurusan MD, jadwal mengajar saya semester ini kurang lebih 10 sks dan di kampus ini saya tidak menjabat posisi apapun. Jadwal bimbingan saya dan mahasiswa dalam seminggu 2x proses bimbingan dilakukan secara langsung. Kendala yang saya hadapi selaku dosen pembimbing adalah mahasiswa banyak yang kurang mengerti mengenai MP”.²⁸

Berdasarkan deskripsi data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala para dosen pada umumnya dalam membimbing skripsi mahasiswa selama ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam MP dan kaidah penulisan skripsi sehingga hal tersebut menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan yang sama secara berulang-ulang terhadap penulisan skripsinya.

c. Metode dan Sistem yang diterapkan Jurusan dalam Mempercepat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa responden, menyangkut dukungan ketua jurusan dalam mempercepat proses penyelesaian skripsi mahasiswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

R01, menyatakan:

²⁷Hasil wawancara dengan dosen MD Sakdiah, pada tanggal 19 Desember 2017

²⁸Hasil wawancara dengan dosen MD Raihan, pada tanggal 19 Desember 2017

“saya sebagai ketua jurusan sudah menerapkan metode dan sistem yang harus ditempuh mahasiswa agar proses akademik mereka lancar dan tanpa rintangan, hanya saja sebelum memulainya saya menghimbau kepada setiap mahasiswa agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian misalnya berkonsultasi mengenai judul yang akan diteliti dengan dosen yang bersangkutan, dan mempersiapkan referensi dalam bentuk jurnal, sehingga pada saat pengajuan judul mahasiswa sudah memahami dan mengerti latar belakang mereka memilih judul itu sehingga layak untuk diteliti”²⁹

R02, menyatakan:

“saya selaku kajar BKI menerapkan sistem kepada mahasiswa agar mereka lebih mudah dalam penyelesaian tugas akhir, bagi saya mahasiswa harus dibina dan dibimbing lebih intens lagi mengenai metodologi penelitian, karena hal tersebut mengacu terhadap kepentingan dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) mereka nantinya. Hal tersebut pasti sangat dibutuhkan bagi mahasiswa mengingat selama ini kesalahan dari mahasiswa sendiri adalah kurangnya pengetahuan mengenai MP yang pada akhirnya menyebabkan keterlambatan waktu dalam penyelesaian tugas akhir”³⁰

R03, menyatakan:

“sebagai ketua jurusan saya selalu menyarankan kepada mahasiswa agar melakukan penelitian berdasar latar belakang masalah yang diteliti, mengetahui permasalahan dan fenomena yang sedang terjadi sehingga patut diangkat sebagai judul penelitian, dan paham dalam mengangkat rumusan masalah yang menjadi inti dalam sebuah penelitian, intinya saya menghimbau kepada mahasiswa agar menulis skripsi atau karya ilmiah harus berpedoman pada buku panduan dan referensi yang berkaitan agar proses penulisan kedepannya tidak menemui kendala dan hambatan”³¹

R04, menyatakan:

“saya sebagai ketua jurusan menyarankan kepada setiap mahasiswa agar berdiskusi terlebih dahulu dengan dosen sebelum mengangkat suatu masalah untuk dijadikan bahan penelitian, mempelajari cara penulisan latar belakang, rumusan masalah, serta literatur review, dan harus secara keseluruhan

²⁹Hasil wawancara dengan kajar KPI Hendra Syahputra, pada tanggal 19 Desember 2017

³⁰Hasil wawancara dengan kajar BKI Umar Latif, pada tanggal 19 Desember 2017

³¹Hasil wawancara dengan kajar PMI T. Lembong, pada tanggal 19 Desember 2017

memahami MP dengan baik, hal ini sangat diprioritaskan demi kepentingan bersama bagi mahasiswa, dosen dan jurusan”³²

Berdasarkan deskripsi data di atas pada umumnya semua ketua jurusan menyatakan sudah menerapkan metode dan sistem yang harus ditempuh mahasiswa agar proses akademik mereka lancar tanpa rintangan, hanya saja sebelum memulainya ketua masing-masing jurusan menghimbau kepada setiap mahasiswa agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian misalnya berkonsultasi mengenai judul yang akan diteliti dengan dosen yang bersangkutan. Ketua jurusan juga menghimbau kepada mahasiswa agar menulis skripsi atau karya ilmiah harus berpedoman pada buku panduan dan referensi yang berkaitan agar proses penulisan kedepannya tidak menemui kendala dan hambatan.

B. Pembahasan Data Penelitian

Dalam sub bahagian ini ada 3 aspek data yang akan di bahas yaitu : (1)problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, (2) kendala dosen dalam membimbing skripsi mahasiswa dan (3) metode dan sistem yang diterapkan jurusan dalam mempercepat proses penyelesaian skripsi mahasiswa.

1. Problematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan deskripsi di atas dinyatakan bahwa problematika (permasalahan) mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ialah : a) Mahasiswa kurang memahami Metodologi Penelitian, b) Mahasiswa kesulitan untuk

³²Hasil wawancara dengan kajar MD Jaelani, pada tanggal 19 Desember 2017

menemui dosen pembimbing dan kesulitan dalam memadu padankan pemikiran antara pembimbing satu dan dua.

a) Mahasiswa kurang memahami Metodologi Penelitian

Menurut Winkel, masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintangi, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dengan demikian mengganggu dan dapat merugikan seseorang dan lingkungannya.³³

Tabrani dalam buku *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan untuk menulis karya ilmiah. Dengan menulis karya ilmiah, diharapkan mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikannya untuk memecahkan masalah dalam bidang tertentu secara sistematis dan logis, berdasarkan data atau informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat, dan menuangkannya dalam bentuk laporan hasil penelitian ilmiah.³⁴

Menurut Burhanuddin Salam tugas seorang mahasiswa tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Mahasiswa tentunya mempunyai cita-cita yang disertai dengan idealisme yang tinggi. Hakikatnya mahasiswa adalah pembawa aspirasi masyarakat dan juga disebut sebagai

³³Winkel, *Permasalahan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Grafindo, 2004), hlm. 13.

³⁴Tabrani, *Dasar-dasar Metodologi penelitian Kualitatif*, (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), hlm. 30

pembela kaum yang lemah. Mereka mempunyai nilai lebih tinggi, yakni ilmu pengetahuan. Pewaris estafet kepemimpinan masa depan bangsa dan negara³⁵.

Permasalahan tertinggi yang dialami mahasiswa adalah menuangkan ide-ide ke dalam tulisan ilmiah. Hal ini di buktikan dengan kesulitan dalam menulis latar belakang pada Bab I, mahasiswa kurang memahami isi dari latar belakang masalah.

Pembahasan dalam latar belakang masalah adalah menjelaskan kenapa masalah itu penting untuk diteliti baik dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan.

Permasalahan lainnya adalah dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian. Literatur sebagai bahan kajian berguna sebagai pembahasan variabel penelitian dan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian. Literatur dapat ditemukan di banyak sumber seperti perpustakaan, internet, jurnal dan lain sebagainya. Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yang terlihat sangat signifikan adalah dalam menentukan dan menggunakan rumus statistik yang sesuai. Proses bimbingan yang terasa sulit bagi mahasiswa adalah disaat mahasiswa harus memahami apa yang disampaikan dan disarankan oleh dosen pembimbingnya, hal tersebut dikarenakan mahasiswa kurang menguasai Metodologi Penelitian yang diperoleh pada perkuliahan sebelumnya.

³⁵Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Peruruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hlm. 59

- b) Mahasiswa kesulitan untuk menemui dosen pembimbing dan kesulitan dalam memadukan pemikiran antara pembimbing satu dan dua.

Buranuddin Salam dalam buku *Cara Belajar Yang Sukses di Peruruan Tinggi*.

Mengemukakan bahwa mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional dan harus selalu nalar, kritis dan cinta ilmu. Insan akademis itu sendiri memiliki dua ciri yaitu: memiliki *sense of crisis*, dan selalu mengembangkan dirinya, tujuannya agar mereka peka dan kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi disekitarnya. Hal ini akan tumbuh dengan sendirinya bila mahasiswa itu mengikuti watak ilmu, yaitu selalu mencari pembenaran-pembenaran ilmiah.³⁶

Namun bukanlah hal yang mudah dalam menyatukan dua fikiran dengan watak dan tingkah laku yang berbeda. Sama halnya dengan dosen pembimbing. Mahasiswa yang menyusun skripsi mempunyai dua orang dosen pembimbing yaitu pembimbing satu dan pembimbing dua. namun yang menjadi kendala mahasiswa disini adalah sulitnya mahasiswa dalam bimbingan terutama sekali dalam menentukan jadwal bimbingan dikarenakan dosen yang bersangkutan tidak hanya memiliki profesi sebagai dosen namun juga memiliki aktifitas dan rutinitas lain diluar jam kuliah. Sehingga jadwal yang di tetapkan untuk bimbingan skripsi sering tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Belum lagi dosen harus keluar kota karna alasan tertentu dan lain sebagainya.

Mahasiswa juga memiliki kesulitan dalam memadupadankan kedua pemikiran dosen pembimbing karna belum tentu yang disarankan oleh dosen

³⁶Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Peruruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hlm. 59

pembimbing pertama sesuai dengan yang diinginkan dosen pembimbing kedua. Akibatnya ini menjadi kendala dan timbulnya beban bagi mahasiswa karena bingung harus merevisi skripsi seperti apa dan harus mendengarkan dosen pembimbing yang mana.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan mahasiswa rata-rata hampir sama yaitu permasalahan pada proses penulisan skripsi atau tugas akhir dengan berbagai macam seperti. Jadwal bimbingan yang sering bergeser dari jadwal yang ditentukan, dan proses bimbingan yang memakan banyak waktu dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa akan penyampaian dari pembimbing. Hal tersebut terjadi akibat mahasiswa tidak memahami segala sesuatu mengenai metodologi penelitian.

c) Kendala Dosen Pembimbing Dalam Membimbing Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi di atas dinyatakan bahwa kendala dosen dalam membimbing skripsi mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam Metodologi Penelitian dan kaidah-kaidah penulisan skripsi lainnya.

Achmad Juntika Nurihsan mengemukakan Belajar di perguruan tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik dari studi pada tingkat ini adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan program studi, maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Seorang mahasiswa telah dipandang cukup dewasa untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan

bakat, minat, dan cita-citanya. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri, tanpa banyak diatur, diawasi, dan dikendalikan oleh dosen-dosennya. Dalam mengelola hidupnya, mahasiswa dipandang telah cukup dewasa untuk dapat mengatur kehidupannya sendiri. Umumnya, mereka juga telah berkeluarga dan mempunyai anak.³⁷

kendala yang dihadapi oleh para dosen pembimbing memang agak sulit, perlu usaha dan tekad yang kuat. Dimana karakter seseorang juga mungkin akan mempengaruhi cara seseorang mengelola waktu. Hal tersebut sering terjadi ketika mahasiswa melakukan bimbingan dalam 1 minggu sekali kemudian baru kembali kepada dosen pembimbing beberapa minggu kemudian bahkan bisa sampai berbulan-bulan., hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa belum bisa belajar mengelola waktu, menentukan skala prioritas, fokus, menghindari perbuatan/pekerjaan yang tidak perlu, dan menghindarkan diri dari hal-hal yang mengganggu konsentrasi menyelesaikan skripsi.

Terlihat dari hasil penelitian tidak sedikit mahasiswa yang masih banyak melakukan kesalahan mendasar dalam menulis laporan, karya akhir, ataupun skripsi. Mulai dari cara menulis bahasa asing, menggunakan kata-kata bahasa indonesia yang baku, sampai susunan/struktur kalimat bahasa indonesia. Kesalahan-kesalahan mendasar yang kalau tidak segera dikoreksi dari awal, akan membuat masalah besar di akhir-akhir menjelang deadline. Selain itu, yang banyak bermasalah adalah menulis yang tidak mengikuti pedoman penulisan skripsi, contohnya adalah bagaimana penulisan halaman, jenis huruf yang digunakan,

³⁷Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 27-28

ukuran huruf, keterangan tabel, keterangan gambar, daftar isi, daftar pustaka, dan lain-lain.

Selain itu kendala lainnya juga terlihat pada penulisan bab II yaitu tinjauan pustaka dalam mendapatkan landasan teori, baik yang bersumber dari buku maupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua landasan teori akan dipelajari, untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Semua literatur yang relevan kita telusuri, pelajari, bandingkan, untuk mendapatkan cara yang tepat menyelesaikan masalah. Setiap keyword dalam pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan di Bab 1 akan menjadi dasar untuk melakukan tinjauan terhadap berbagai landasan teori. Kendalanya mahasiswa tidak tau tujuan melakukan tinjauan pustaka (*literaturereview*). Semua teori ditulis tanpa memperhatikan relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Demikian beberapa masalah yang sering ditemui ketika membimbing penulisan skripsi mahasiswa. Masalah yang ditemui bukan semata-mata kesalahan mahasiswa, ada kontribusi dosen juga di sana. Untuk memperbaikinya perlu ada sinergi antara dosen dan mahasiswa, baik dosen pembimbing maupun dosen lainnya. Hal yang perlu diingat bahwa pada saat menulis skripsi mahasiswa sedang mengimplementasikan berbagai mata kuliah yang dipelajari sepanjang masa studi, dari mulai mata kuliah umum sampai mata kuliah kejuruan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kendala yang paling utama bagi dosen pembimbing adalah kurangnya atau bahkan ketidaktahuan mahasiswa terhadap ilmu metodologi

penelitian yang seharusnya menjadi dasar bagi setiap mahasiswa dalam melakukan penulisan karya ilmiah (skripsi).

d) Metode dan Sistem yang diterapkan Jurusan dalam Mempercepat Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi di atas dinyatakan bahwa jurusan sudah menerapkan metode dan sistem yang harus ditempuh mahasiswa agar proses akademik mereka berjalan dengan lancar dan ketua masing-masing jurusan menghimbau kepada setiap mahasiswa agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian misalnya berkonsultasi mengenai judul yang akan diteliti dengan dosen yang bersangkutan. Ketua jurusan juga menghimbau kepada mahasiswa agar menulis skripsi atau karya ilmiah harus berpedoman pada buku panduan.

Dasar-dasar dalam metodologi penelitian sangatlah penting untuk dikuasai mengingat saat ini banyak dari mahasiswa seolah tidak peduli dengan hal tersebut sehingga kebanyakan dari skripsi mahasiswa mengulang kesalahan yang sama baik dari segi redaksional maupun dari segi substansionalnya. Hal tersebut mengakibatkan pihak pembimbing merasa kewalahan dalam membimbing dan merevisi skripsi mereka dan pada akhirnya keterlambatan waktu menjadi pilihannya.

Masalah yang tersebut diatas seolah menjadi cambuk dan ancaman bagi pihak jurusan dikarenakan mau tidak mau akan berimbas pada penilaian terhadap akreditasi jurusan tersebut, jika jurusan tidak mampu menangani hal tersebut dengan baik maka untuk seterusnya tidak ada peningkatan yang signifikan

terhadap jurusan yang pada akhirnya akan berkurangnya minat bagi para calon mahasiswa lainnya untuk memilih masuk ke jurusan yang terkait.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode dan sistem yang diterapkan oleh pihak jurusan sudah sangat baik, memang agak sulit namun perlu usaha dan tekad yang kuat mengingat karakter dan watak mahasiswa yang berbeda-beda. Skripsi dapat dikatakan sebagai tugas besar terakhir, yang paling besar. Skripsi merupakan penggabungan ilmu yang diperoleh saat kuliah sekaligus praktikum dan tugas-tugas besarnya. Setelah menyelesaikan semua kuliah, mahasiswa seharusnya sudah punya gambaran untuk mengambil tema apa. Pihak jurusan menghimbau kepada mahasiswa untuk mengambil topik yang di sukai sehingga saat dikerjakan tidak terasa berat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian ada 3 aspek dengan identifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, ternyata ada beberapa masalah yaitu:

Pertama, permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi salah satunya disebabkan karena para mahasiswa kurang dalam menanggapi apa yang disampaikan dan disarankan oleh pembimbing sehingga mereka merasa kesulitan dalam merivisi skripsi, sulitnya menyatukan pemikiran antara dosen pembimbing satu dan pembimbing dua, kurangnya pemahaman mahasiswa dalam metodologi penelitian dan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah lainnya sehingga membuat mahasiswa kesulitan dalam melakukan proses tulis-menulis, dan jadwal bimbingan yang sering bergeser dari jadwal yang ditentukan juga menjadi permasalahan bagi mahasiswa dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi.

Kedua, kendala bagi dosen sebagai pembimbing dalam membimbing mahasiswa selalu menemui kesalahan yang sama yaitu baik dari segi redaksionalnya maupun substansionalnya, sehingga keterlambatan waktu penyelesaian skripsi menjadi resikonya.

Ketiga, metode dan sistem yang diterapkan oleh pihak jurusan sudah sangat baik dan memadai dari prosedur sebelum mengajukan judul hingga

pembuatan proposal, namun terkadang mahasiswa banyak yang tidak mengikuti aturan dan metode yang dianjurkan sehingga kedepannya mereka merasa terhambat dan kesulitan dalam menulis karya ilmiahnya..

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebaga berikut:

1. Sebaiknya para mahasiswa kembali mulai mengintrospeksi diri kembali dan mencoba mengikuti saran dan anjuran dari pembimbing dan pihak jurusan guna kelancaran proses penulisan dalam penelitian.
2. Kepada dosen, seharusnya lebih konsisten dalam membuat janji atau jadwal bimbingan. Sehingga proses bimbingan skripsi bisa berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan kepada jurusan agar bisa mempertahankan sistem dan metode yang sudah diterapkan dengan baik di Jurusan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006.

A. Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Nanggro Aceh Darussalam, 2001.

Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Gema Insan, 2005.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

Julianto Saleh, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013.

Ginting, 2003, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grafindo

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Kebajikan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2008.

Muh Rosihuddin, "Pengertian Problematika", dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika.html> (07 agustus 2017)

Namawi H. Hadari, *Metode penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005

Triantoro Safaria, dkk, *Menejemen Emosi, Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*, Jakarta: Bumi Asara, 2012.

Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2014

Prayitno, *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*, Jakarta: PT .Karya Kencana, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Soufyan Ibrahim, *Mahasiswa Ar-Raniry; Pemikiran dan Dunianya*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Iklas, 1983.

Tabrani, *Dasar-dasar Metodologi penelian Kualitatif*, Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014.

Winkel, *Permasalahan Mahasiswa Di PerguruanTinggi*, Bandung, 2004.

WJS. Poerdarmity, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, jakarta: Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 4495/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2017

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 07 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Drs. Umar Latif, M. A. (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi:

- Nama : Rita Zahara
NIM/Jurusan : 421307279 / Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Menyelesaikan Skripsi

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2017;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Desember 2017 M
22 Rabi'ul Awal 1439 H



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B-2945/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2017

Banda Aceh, 25 Agustus 2017

Lamp :-

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth. 1. **Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Dakwah Dan Komunikasi**
2. **Kasubbag. Akademik Kemahasiswaan dan Alumni**
3. **Dosen Fak. Dakwah Dan Komunikasi**
4. **Mahasiswa Fak. Dakwah Dan Komunikasi**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : **Rita Zahara/421307279**

Semester / Jurusan : IX/Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat sekarang : Prada Utama

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Menyelesaikan Skripsi.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.274/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2018

Banda Aceh, 16 Januari 2018

Lamp : -

Hal : **Telah Melakukan Penelitian Ilmiah**

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat nomor : B.2945/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2017, tanggal 25 Agustus 2017, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara :

Nama /Nim : Rita Zahara / 421307279

Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling Islam

Alamat sekarang : Lamreung

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Identifikasi Problematika Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Menyelesaikan Skripsi."

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Juhari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

1. Nama Lengkap : Rita Zahara
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Lhokseumawe/ 21 Januari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 421307279
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Matang Geuto Dusun Tgk Abdullah
 - a. Kecamatan : Darul Aman
 - b. Kabupaten : Aceh Timur
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/ Hp : 082364180548

Riwayat pendidikan

9. SD/MI : MIN SNB Aceh Tahun Lulus : 2007
10. SMP/MTs : MTsN Idi Cut Tahun Lulus : 2010
11. SMA/MA : SMA N 1 Darul Aman Tahun Lulus : 2013

Orang Tua/ Wali

12. Nama Ayah : H. Hasbi M.Kasem
13. Nama Ibu : Hj. Saidah
14. Pekerjaan Orang Tua : Pedagang
15. Alamat Orang Tua : Idi Cut Kec. Darul Aman Kab. Aceh Timur

Banda Aceh, 19 Januari 2018
Peneliti



Rita Zahara
Nim. 421307279